

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI DESA WISATA KEBONAGUNG, IMOIRI, BANTUL YOGYAKARTA**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai gelar Sarjana Sains (S.Si.)



© diajukan oleh

Christin Mardiyanti

NIM : 31081180

Kepada

**FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI DESA WISATA KEBON AGUNG IMOIRI, BANTUL YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh:

Christin Mardiyanti

NIM : 31081180

Telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal, 23 Juli 2012

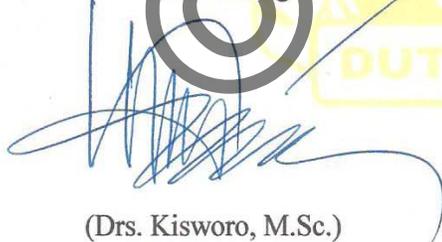
Skripsi tersebut telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.)

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Universitas Kristen Duta Wacana

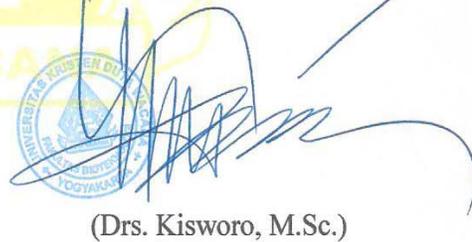
Fakultas Bioteknologi

Pembimbing



(Drs. Kisworo, M.Sc.)

Dekan



(Drs. Kisworo, M.Sc.)



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA FAKULTAS BIOTEKNOLOGI

PROGRAM STUDI : BIOLOGI

Kompetensi : • Bioteknologi Lingkungan • Bioteknologi Industri • Bioteknologi Kesehatan

Jl. Dr. Wahidin S. 5-25, Yogyakarta 55224 Indonesia

Phone : (0274) 563929 (Ext. 459) Fax. : (0274) 513235

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI & PENDADARAN

Nomor : 779/C.06/Bio/UKDW/VII/2012

Pada hari ini : Senin 23 Juli 2012

Bertempat di Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin 5 – 25 Yogyakarta

TELAH DISELENGGARAKAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CHRISTIN MARDIYANTI
Nomor Mahasiswa : 31081180
Program Studi/Jurusan : BIOLOGI
Fakultas : BIOTEKNOLOGI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Wisata Kebon Agung Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Saudara tersebut dinyatakan : ~~gagal~~ **LULUS**

Dengan nilai : _____

Catatan : _____

pekerjaan melismendani (adi) dari cluster dan tahap-tahap penyusunannya

SUSUNAN TIM PENGUJI

No.	NAMA	Jabatan dlm Tim	Jabatan Akademik	Tanda Tangan
1.	Drh. Djohan, MEM., P.hD	Ketua/Anggota	lektor kepala	
2.	Drs. Kisworo, M.Sc	Anggota	Arisb Shli	
3.	Dr. Guntoro	Anggota	-	

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Mengetahui Dekan,



Drs. Kisworo, M.Sc
Kw.ynt.pdr

Yogyakarta, 23 Juli 2012
Ketua Tim Penguji

Drh. Djohan, MEM., P.hD

QADW-2241-BO-11.11.005

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christin Mardiyanti

NIM : 31081180

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 21 Juni 2012



Christin Mardiyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas anugerahNya yang memungkinkan penulis mengerjakan penelitian ini. Skripsi dengan judul “ Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Wisata Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta” disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata satu (S1) pada Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dengan selesainya, skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses persiapan, pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dekan Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Drs. Kisworo, M.Sc. sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam persiapan penelitian hingga penulisan skripsi.
2. Dr. rer. nat. Guntoro, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi.
3. Djohan, MEM., P.hD, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi.
4. Segenap Dosen, Staf, dan Laboran Fakultas Bioteknologi yang menjadi fasilitator membimbing penulis.

5. Sri Sinto Puji Astuti seorang Ibu yang selalu memberikan semangat dan mendukung anaknya dalam doa dan ucapan syukur. Serta kakakku (Tuti Yohan) yang telah mendukung dalam doa. Josh Brian Chrisdeovan yang memberikanku semangat melalui senyumanmu.
6. Masyarakat Desa Kebonagung dan para stakeholder ekowisata yang dengan sukacita menerima penulis untuk melaksanakan penelitian dalam upaya strategi pengembangan ekowisata.
7. TPSYers yang mendukungku dalam doa, pengharapan dan kasih.
8. Teman-teman angkatan '08 yang kompak selalu, adik dan kakak angkatan
9. KTB RoMa, dan adik-adik KTB ku yang mau menegur kesalahan, mengasihi, saling mendoakan.
10. Gembala sidang dan Jemaat GPDI Tentrem Rahayu yang mendukung doa.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Wisata Kebon Agung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Semoga dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak yang terkait dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kepariwisataaan	6
2.2. Ekowisata	8
2.3. Ekowisata di Indonesia.....	10
2.4. Model Pengembangan Ekowisata	11
2.5. Penawaran dan Permintaan Pariwisata.....	17
2.6. Analisis SWOT.....	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
3.2. Alat dan Bahan	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Metode Penentuan Responden	21
3.5. Analisis Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Potensi Penawaran Wisata Desa Kebonagung	25

4.1.1.	Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam	25
4.1.2.	Daya Tarik Sosial dan Budaya Masyarakat	30
4.1.3.	Sarana dan Prasarana	32
4.2.	Masyarakat Sekitar Kawasan	33
4.2.1.	Karakteristik Masyarakat Desa Kebonagung	33
4.2.2.	Persepsi Masyarakat	35
4.2.3.	Partisipasi Masyarakat	36
4.2.4.	Motivasi Masyarakat	38
4.2.5.	Minat Masyarakat	39
4.2.6.	Kondisi dan Permasalahan Masyarakat Sekitar	40
4.3.	Potensi Permintaan Wisata	42
4.3.1.	Karakteristik Pengunjung	42
4.3.2.	Motivasi dan Minat Pengunjung	44
4.3.3.	Persepsi Pengunjung	45
4.4.	Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Ekowisata	46
4.4.1.	Matrik Internal dan Eksternal	46
4.4.2.	Rekomendasi Strategi Pengembangan Ekowisata	51
4.5.	Program Pengembangan Ekowisata “Kebonagung Student Camp”	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Lampiran 3. Data Wisatawan Tahun 2005-2010.....	66
Tabel 3.1.	Metode Pengumpulan Data	20
Tabel 3.2.	Matriks SWOT	22
Tabel 3.3.	Matriks Internal Pengembangan Ekowisata	22
Tabel 3.4.	Matriks Eksternal Pengembangan Ekowisata	23
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Desa Kebonagung berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Desa Kebonagung Menurut Struktur Pendidikan	34
Tabel 4.3.	Persepsi masyarakat terhadap kawasan	35
Tabel 4.4.	Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata	37
Tabel 4.5.	Motivasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata.....	38
Tabel 4.6.	Minat masyarakat terhadap pengembangan ekowisata	40
Tabel 4.7.	Hambatan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata	41
Tabel 4.8.	Karakteristik pengunjung	43
Tabel 4.9.	Motivasi dan minat pengunjung	45
Tabel 4.10.	IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	47
Tabel 4.11.	EFAS (<i>External Factor Analysis Summary</i>)	47
Tabel 4.12.	Formulasi Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Kebonagung..	49
Tabel 4.13.	Materi Kegiatan Ekowisata “Kebonagung Student Camp”	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir Pengembangan Ekowisata (modifikasi dari Hidayati et al. 2003 via Zainun Mariana, 2008)...	12
Gambar 2.2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kawasan Ekowisata Menuju Sustainable Ecotourism (modifikasi dari Hidayati et al. 2002 via Zainun Mariana,2008)....	13
Gambar 3.1. Peta Kawasan Penelitian	19
Gambar 3.2. Model Matriks Grand Strategi.....	24
Gambar 4.1. Kawasan Pertanian	26
Gambar 4.2. Bendung Tegal	29
Gambar 4.3. Karawitan dan Gejog Lesung.....	31
Gambar 4.4. Kerajinan Batik Kain dan Gerabah.....	32
Gambar 4.5. Karakteristik Masyarakat berdasarkan Mata Pencaharian	34
Gambar 4.6. Profil Wisatawan Tahun 2005-2010.....	44
Gambar 4.7. Model Matriks Grand Strategi.....	50
Gambar 4.8. Selayang Pandang Desa Kebonagung	55
Gambar 4.9. Petani Trip di Lahan Pertanian Desa Kebonagung.....	56
Gambar 4.10. River Track di Bendung Tegal	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan/Ijin Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	64
Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Pemerintah Kabupaten Bantul (BAPPEDA)	65
Lampiran 3. Data Wisatawan Tahun 2005-2010	66
Lampiran 4. Kuesioner Masyarakat, Pemerintah Desa, dan Wisatawan	67
Lampiran 5. Foto di Lapangan	75

© UKDWN

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI DESA WISATA KEBONAGUNG, IMOIRI, BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

Christin Mardiyanti

ABSTRAK

Pariwisata tahun 2012 bertema “Green dan Creative Tourism” Ekowisata dalam era pembangunan berwawasan lingkungan merupakan suatu misi pengembangan wisata yang tidak banyak menimbulkan dampak negatif. Pariwisata pedesaan menjadi prospek bagi kepariwisataan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Kebonagung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2003 desa ini mulai dikembangkan menjadi desa wisata yang memiliki penawaran potensi wisata alam dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan strategi pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung dengan melibatkan masyarakat lokal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup potensi penawaran wisata dan potensi permintaan wisata, serta strategi pengembangan ekowisata. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan ekowisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan pertanian yang luas, pedesaan yang indah dan asri, Bendung Tegal sebagai sumber irigasi dan memiliki pemandangan alam yang indah, serta sebagai seni budaya lokal yaitu; gejog lesung, gamelan, membatik kain, membuat gerabah menjadi potensi penawaran wisata Desa Kebonagung. Sementara itu, potensi permintaan wisata sebagian besar adalah pelajar. Posisi pada matriks grand strategi berdasarkan analisis SWOT terletak pada ordinat (3.46; 3.39), sehingga posisi strategi berada pada sel ke 1 yaitu strategi SO yaitu strategi yang dilakukan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan mengoptimalkan kekuatan yang tersedia. Program kegiatan pengembangan ekowisata yang dapat ditawarkan di Desa Kebonagung adalah *Kebonagung Student Camp*.

Kata kunci: Ekowisata, Strategi pengembangan, Desa Kebonagung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Desa Kebonagung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2003 desa ini mulai dikembangkan menjadi desa wisata dan pada tahun 2006 mendapat Surat Keputusan Bupati Bantul No. 359 sebagai desa wisata. Luas lahan desa Kebonagung adalah 183.115 Ha. Mata pencaharian penduduk setempat sebagian besar adalah bercocok tanam dan beternak. Para petani sendiri kebanyakan tidak memiliki lahan, namun mengerjakan lahan tersebut untuk orang lain.

Kondisi wilayah Desa Kebonagung berupa dataran dan dilalui sungai Opak pada sebelah barat desa. Secara hidrologi, Desa Kebonagung dilalui sungai di atas tanah yaitu sungai Opak, sehingga untuk perairan lahan pertanian berasal dari bendungan sungai tersebut, yang disebut Bendung Tegal. Dahulu, Bendung Tegal menjadi perhatian bagi para penambang pasir yang tinggal di daerah tersebut untuk melakukan kegiatan penambangan pasir. Hal ini dikhawatirkan akan terjadi erosi bila pasir terus-menerus diambil. Saat itulah beberapa tokoh masyarakat di desa tersebut mulai berpikir untuk menanggapi kondisi ini. Melalui kajian terhadap potensi sekitar desa tersebut didapati bahwa pemandangan di sekitar bendungan cukup menarik. Dari sini berawal ide untuk membuat Desa Kebonagung menjadi desa wisata yang menawarkan pengalaman hidup pedesaan serta keindahan alamnya.

Desa Kebonagung terbagi menjadi 5 pedukuhan, yaitu: pedukuhan Jayan, Kalangan, Kanten, Mandingan, dan Tlogo. Pada tahun 2010 angka kunjungan wisatawan ke Desa Kebonagung adalah 1.095 orang, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan kunjungan wisatawan yaitu 2.152 orang. Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2011 sebesar 200 juta rupiah. Sebagian besar wisatawan melakukan kunjungan dalam kelompok besar. Wisatawan yang berkunjung di dominasi oleh para pelajar baik SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Sementara itu, tempat kegiatan wisata masih didominasi oleh satu dusun saja, yaitu Dusun Jayan. Upaya pemerataan wisatawan dengan cara meningkatkan jumlah wisatawan diperlukan agar masyarakat dapat menikmati hasil secara menyeluruh.

Kegiatan wisata yang terdapat di Desa Kebonagung antara lain; wisata pertanian, wisata tirta “Bendung Tegal”, wisata kuliner, dan kesenian lokal seperti; batik, karawitan, dan jatilan, serta kegiatan yang lainnya. Penawaran atraksi wisata dikelola oleh Pokdarwis, namun atraksi wisata masih ditawarkan secara terpisah-pisah dan belum dikemas menjadi suatu paket yang terpadu. Sehingga, sebagian besar pengunjung melakukan kegiatan wisata dengan lama tinggal satu hari. Sementara itu, homestay yang tersedia di Desa Kebonagung belum digunakan dengan optimal. Dalam pengembangannya melalui pengemasan paket wisata dengan lama tinggal lebih lama, homestay dapat digunakan dengan optimal dan diversifikasi pekerjaan lebih merata bagi masyarakat lokal.

Pengelolaan Desa Kebonagung sebagai desa wisata masih terkendala oleh kepentingan masing-masing, sehingga berakibat adanya kesenjangan yang

menimbulkan ketidakinginan sebagian masyarakat untuk berpartisipasi terlibat dalam kegiatan wisata desa ini, padahal peran aktif masyarakat menentukan kelangsungan kegiatan wisata tersebut. Selain itu, dampak yang ditimbulkan sebagai akibat kegiatan wisata adalah terjadinya kerusakan lingkungan, misalnya, di beberapa tempat dekat obyek wisata masih terlihat tumpukan sampah yang belum dikelola dengan baik. Pentingnya partisipasi masyarakat lokal dapat memberikan kontribusi dalam menjaga kawasan desa agar tetap terjaga dengan baik.

Pariwisata pedesaan merupakan salah satu prospek bagi kepariwisataan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kompas (2011) memuat berita bahwa jumlah desa wisata di Provinsi DIY mencapai 50 desa. Menurut Renstra Dinas Pariwisata (2005-2010) dalam wisata ini, tujuan wisata adalah desa sebagai obyek yaitu kehidupan pedesaan merupakan tujuan bagi kegiatan wisata, sekaligus sebagai subyek yaitu desa dengan segala aktivitas sosial budayanya merupakan penyelenggara sendiri dari berbagai aktivitas kepariwisataan, dan apa yang dihasilkan dari kegiatan wisata tersebut akan dinikmati oleh masyarakat secara langsung. Sebab itu peran aktif masyarakat menentukan kelangsungan pariwisata pedesaan.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2012) menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Tanah Air mencapai 8 juta orang. Sementara itu, untuk tema pariwisata tahun 2012 adalah “Green & Creative Tourism”. Indonesia memiliki potensi kekayaan alam yang bernilai tinggi dan keragaman budaya. Sehingga, jasa ekowisata dapat dipandang memberikan

keuntungan bagi Indonesia. Ekowisata dalam era pembangunan berwawasan lingkungan merupakan suatu misi pengembangan wisata yang tidak banyak menimbulkan dampak negatif, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kondisi sosial budaya.

Perencanaan pariwisata berkelanjutan sangat penting dilakukan karena sekarang ini dan di masa depan akan terjadi pergeseran pasar wisata. Minat, tuntutan, dan perilaku wisatawan terus menerus perlu direspon dengan tepat. Apalagi persaingan produk dan jasa di pasar wisata cenderung meningkat dengan derajat kualitas yang baik. Oleh sebab itu, perencanaan pengembangan ekowisata menjadi tindakan yang harus dilakukan. Perencanaan yang baik berarti akan menghasilkan suatu strategi peningkatan daya saing produk dan keuntungan di tingkat pelaku wisata (Damanik dan Weber, 2006).

Pengembangan ekowisata memerlukan kerjasama yang terintegrasi antar stakeholder. Untuk mendukung tujuan ekowisata yaitu mencakup (1) konservasi lingkungan, (2) keuntungan pengelola dan (3) kesejahteraan penduduk lokal. Sebab itu perlu dilakukan penelitian dalam upaya untuk merumuskan rancangan strategi pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung.

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rancangan strategi pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung dengan melibatkan peran masyarakat lokal.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola dalam membuat kebijakan pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung.
- b. Memberikan kontribusi bagi instansi terkait mengenai strategi pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung.



- f. Akademisi : Penelitian evaluasi dan pengembangan desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Desa Kebonagung sebagai desa wisata memiliki penawaran potensi wisata yang dapat menarik pengunjung. Potensi tersebut yaitu; lahan pertanian yang luas dan terdapat sumber perairan yang melimpah dengan panorama alam yang indah, tersedia kandang ternak sapi komunal, halaman rumah penduduk yang luas menjadi potensi bagi Desa Kebonagung untuk menawarkan wisata pertanian terpadu. Ditambah pula, adanya kesenian dan budaya masyarakat seperti; seni membatik, membuat gerabah, gejog lesung, karawitan, dan lain-lain. Juga menjadi penawaran wisata bagi pengunjung.

Pelajar sebagai wisatawan menjadi peluang dalam kegiatan ekowisata di Desa Kebonagung. Sebagian besar masyarakat setuju untuk mengembangkan Desa Kebonagung sebagai desa wisata dengan melibatkan masyarakat setempat. Hal ini dilatarbelakangi oleh motivasi masyarakat yang ingin meningkatkan taraf hidup.

Strategi pengembangan ekowisata di Desa Kebonagung berada pada ordinat (3.46; 3.39), sehingga posisi strategi berada pada sel ke 1 yaitu strategi SO (strategi mengembangkan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada di dalam untuk merespon peluang yang tersedia). Program kegiatan pengembangan ekowisata yang dapat ditawarkan di Desa Kebonagung adalah *Kebonagung Student Camp*.

5.2. Saran

1. Merealisasikan strategi pengembangan ekowisata berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, yaitu;
 - d. Mengembangkan program ekowisata berbasis masyarakat.
 - e. Mengemas paket wisata dan mempromosikan program kegiatan ekowisata.
 - f. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bentuk pelatihan secara teknik dan pendampingan yang intensif hingga masyarakat mampu melakukan secara mandiri.
2. Perlu adanya “rembug bareng” secara intensif antar pengurus untuk merencanakan pengembangan ekowisata, serta melibatkan generasi muda sebagai penerus kawasan wisata.
3. Perlu adanya pengelola yang memberi diri sebagai fulltimer.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang Strategi Pengembangan Desa Wisata dengan mengintegrasikan seluruh Desa Wisata di Kecamatan Imogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2012.*Daya Saing Pariwisata Indonesia Naik Peringkat*. indonesiaberpresiasi.web.id. Diakses tanggal 19 Januari 2012.
- Anonim.2011. *Desa Wisata Jadi Andalan DIY*. Kompas.com. Diakses tanggal 19 Januari 2012.
- Avenzora, Ricky. 2003. *Ekotourisme: Evaluasi Konsep*. Media Konservasi Vol.No.2 Juni 2003.
- Damanik, Janianton dan Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fandeli, C. 2000. *Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- _____. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fennell, D.A. 1999.*Ecotourism An Introduction*. London : Routledge. 315p.
- Gunn. 1994. *A Tourism Planning, Basics, Concepts, Cases*. Washington: Tailor and Francis.
- Hayati, N. 2007. *Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi terhadap Minat Bidan Mengikuti Uji Kompetensi di Kota Semarang Tahun 2007*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Indrawan, M etal. 2007. *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, R. 2003. *Teknik Sampling*. <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-rozaini.pdf>. Diakses tanggal 11 Juli 2011.
- NugrohoIwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rangkuti, F.2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2005-2010.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Soemarno, MS. 2010. *Desa Wisata*. pslp-ppsub

- Spillane, J. James. 1994. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarto G. 1999. *Ekowisata: Wahana Pelestarian Alam Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Yayasan Kalpataru Bahari bekerjasama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaidin, T. 2008. *Artikel Motivasi dan Pembangunan Diri: Definisi, Pengertian, dan Motivasi*. <http://www.ugmc.bizland.com>. Diakses tanggal 11 Juli 2012.
- Usman. M. 1999 dalam Qomariah Lailatul. 2009. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Meru Betiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi Sptn I Sarongan)*. Tugas Akhir. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Wardiyanta. 2007. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yoeti, Oka. A. 1980. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Zainun Mariana. 2009. *The Ecotourism Development Strategy of Mount Lumut Protection Forest at Paser District East Kalimantan*. Skripsi. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

